

Peran Pengawasan Pemilu Sebagai Bentuk Kontribusi Mahasiswa/i UIB dalam Mewujudkan Semangat Bela Negara

Ridhayati Farid¹, Sukiantono Tang², Dr. Suyono Saputra³, Edric Fortunius⁴, Novi⁵,
Nelson Handoko⁶, Atnan Ari Anderson⁷, Rico Sinaga⁸, Joslyn Volensya⁹, Wira Erlangga
Pratama¹⁰, Sie Thai Ping¹¹, Khusnul khotimah¹², Angelyn¹³, Vivin Mayviana¹⁴, Fharis
Aditya Kusworo¹⁵, Christella¹⁶, Vannes Kwek¹⁷

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2232032.edric@uib.edu⁴, 2242090.novi@uib.edu⁵, 2231092.Nelson@uib.edu⁶,
2231096.atnan@uib.edu⁷, 2211051.rico@uib.edu⁸, 2242092.Joslyn@uib.edu⁹, 2231093.wira@uib.edu¹⁰,
2242091.sie@uib.edu¹¹, 2211054.khusnul@uib.edu¹², 2242175.angelyn@uib.edu¹³, 2241137.Vivin@uib.edu¹⁴,
2211024.fharis@uib.edu¹⁵, 2241134.christella@uib.edu¹⁶, 2242166.vannes@uib.edu¹⁷

Abstrak

Pemilihan umum yang dilakukan merupakan hak yang diberikan kepada masyarakat Indonesia sebagai negara demokrasi yang dibentuk untuk rakyat, dari rakyat, dan oleh rakyat. Untuk dapat menjunjung tinggi keadilan dan mencegah kecurangan yang ada pada pemilu 2024, maka dilakukan pelaksanaan pengawasan pemilu dengan cara turun langsung ke pemukiman masyarakat dan melakukan interaksi tatap muka dengan masyarakat untuk melakukan pengecekan data agar dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat muncul. Laporan ini juga akan membahas secara rinci mengenai metode pelaksanaan yang dilakukan guna mencegah kesalahan data pemilu. Objek penelitian dari laporan ini adalah masyarakat yang sudah ditandai dengan stiker Coklit. Temuan yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ini ialah bahwa data yang tercatat oleh Bawaslu sudahlah benar dan akurat. Bahwa ada kemungkinan terdapat kesalahan pencatatan data, namun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, tidak ditemukan kesalahan data. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki dampak yang besar bagi berlangsungnya pemilu 2024. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan kegiatan serupa yang mampu meningkatkan akurasi data dengan cara berinteraksi dengan masyarakat secara langsung.

Abstract

The general election is a right given to the people of Indonesia as democratic country which was formed for the people, from the people, and by the people. To be able to uphold justice and prevent fraud in the 2024 election, election supervision is being carried out by going directly to community settlements and carrying out face-to-face interactions with the public to check the data for the election so as to prevent errors that may arise. This report will also discuss in detail about the implementation methods used to prevent the election data errors. The research object of this report is the community that has been marked with a Coklit sticker. The findings obtained from carrying out this activity are that the data recorded by Bawaslu is correct and accurate. That there is a possibility that there were errors in data recording, however based on the activities that have been carried out, no data errors were found. The implementation of this activity has a major impact on the 2024 General Election. Therefore, for further research, it is recommended to carry out similar activities that can improve data accuracy by interacting with the public directly.

Keywords: Coklit, General Election, Indonesia, Democratic, Bawaslu

Pendahuluan

Pemilihan Umum atau biasanya disebut pemilu merupakan sebuah proses

demokratis untuk memilih wakil rakyat pemerintahan secara langsung oleh warga negara. Pemilihan umum merupakan pilar

penting dalam sistem demokrasi modern yang memberikan kesempatan kepada rakyat untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan kebijakan negaranya.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya bela negara oleh masyarakat Indonesia yang diawasi oleh Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum). Bawaslu merupakan lembaga pemerintahan yang bertujuan untuk menjaga integritas, transparansi, dan keadilan dalam pelaksanaan pemilihan umum, termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan kepala daerah.

Dalam rangka mewujudkan Pemilu yang adil dan transparan, Badan Pengawasan Pemilu atau Bawaslu turun ke lapangan untuk melakukan Coklit ke masyarakat daerahnya.

Dalam usaha bela negara mewujudkan visi dan misi Bawaslu, mahasiswa Universitas Internasional Batam turut serta membantu Bawaslu dalam melaksanakan kegiatan Coklit. Bawaslu memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk ikut serta sebagai pengawas kegiatan pemilu 2024. Hal ini sebagai upaya dalam bela negara. Mahasiswa/i ikut serta mendatangi rumah warga sesuai arahan yang telah diberikan oleh Bawaslu untuk di datangi dan melakukan Coklit. Melalui partisipasi serta kontribusi mahasiswa/i, kami harap melalui kegiatan ini dapat berkontribusi dalam menciptakan pemilihan yang lebih adil dan demokratis.

Masalah

Dalam pelaksanaan pemilu, masih terjadi kendala ataupun hambatan yang mengganggu berjalannya pemilu yang adil dan demokratis. Salah satu masalah yang terjadi yaitu masih terjadi kesalahan dalam pendataan pemilih, seperti data pemilih yang terdaftar ganda, data pemilih yang terdaftar sudah tiada, dan data pemilih yang tidak terbaharui atau pemilih sudah pindah domisili.

Pemilu yang akan diadakan pada tahun 2024 membutuhkan banyak sekali

data masyarakat untuk memastikan pada para peserta pemilu tersebut telah memenuhi syarat dan memiliki hak untuk turut serta dalam berpartisipasi terhadap pemilu 2024. Dalam mengambil data tersebut, tentu saja tidaklah lazim bahwa akan terdapat data-data yang dalam pencatatannya terhadap kesalahan. Oleh karena itu, pendataan pemilih yang terbaharui sangat penting pdalam roses pelaksanaan pemilu.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa turun ke lapangan sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh pihak Bawaslu.

Pertama, dalam tahap perencanaan dilakukan sosialisasi di *Sporthall* UIB dan *Whatsapp* dengan petugas pemilu mengenai waktu dan tempat berkumpul. Dalam tahapan ini, pelaksana dan petugas pemilu menentukan titik kumpul beserta waktu untuk bertemu. Untuk selanjutnya, petugas pemilu akan memandu pelaksana dalam menemukan lokasi TPS.

Kemudian pada tahap pelaksanaan, anggota tim PkM mendatangi rumah masyarakat untuk memastikan yang rumahnya telah ditemplei stiker Coklit maupun belum. Adapun pelaksanaan PkM ini ditarget pada bulan Maret 2023. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan metode tatap muka secara interaktif dengan masyarakat. Tim pengabdian melakukan wawancara kepada mitra sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, Bawaslu turut serta memberikan bimbingan dan pendampingan selama proses implementasi. Tidak hanya melakukan pemeriksaan data, pada tahapan ini juga pelaksana mengambil kesempatan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.

Dengan menjalankan tahapan pelaksanaan secara terstruktur, pelaksana melakukan evaluasi dengan melihat apakah data yang terkumpul sudah sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan, yakni dengan memeriksa kembali data-data yang telah

terisi di *Google Form*. Pada tahapan ini juga, pelaksana melakukan pembuatan pelaporan untuk menjadi bahan pertanggungjawaban kegiatan PkM ini.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal 4 sampai dengan 5 Maret 2023 dan 11 sampai dengan 12 Maret 2023, lokasi kegiatan berlangsung berada pada Wilayah Tanjung Uma.

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait pengawasan pemilu dalam mengantisipasi kesalahan terhadap data masyarakat yang terdaftar untuk pemilu yang dilaksanakan pada Minggu, 5 Maret 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di TPS yang berada pada Tanjung Uma.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu terhadap RW setempat untuk mengambil data-data masyarakat setempat dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan melihat data-data yang sebelumnya telah di ambil oleh petugas pemilu. Permintaan izin ini dilaksanakan dengan mengunjungi tempat tinggal RW dan menyampaikan maksud dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Pengawasan terhadap pemilu termasuk sebagai kelompok rentan yang dengan mudah terpapar terhadap kesalahan data. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan terkait pengawasan pemilu ini, menjadi kesempatan penting untuk berpartisipasi melakukan upaya pencegahan kesalahan data masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pemilu.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke rumah masyarakat di Tanjung Uma untuk mendukung kegiatan Coklit (Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih) yang diselenggarakan dan diawasi secara langsung oleh Bawaslu. Kami membantu mengumpulkan data pemilih dengan kerja tim antara mahasiswa, petugas Bawaslu, dan masyarakat setempat.

Ketika pemilik rumah bersedia untuk ditanya, maka pelaksana sekali lagi akan meminta izin mengenai ketersediaannya dalam melakukan dokumentasi terhadap kegiatan tanya jawab beserta mengambil foto bersama pemilik rumah di akhir sesi tanya jawab.

Beberapa pemilik rumah turut menolak untuk didokumentasi atau difoto, namun hal tersebut tidak mencegah kegiatan tanya jawab terhadap pemilik rumah. Jikalau pemilik rumah berkenan, maka salah satu anggota pelaksana akan melakukan kegiatan dokumentasi tersebut, di mana 2 pelaksana lainnya akan melakukan tugas dalam bertanya dan mencatat jawaban tersebut di *Google Form* yang sebelumnya telah disediakan.

Hasilnya, terkumpul data pemilih yang lebih akurat dan terpercaya, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum.



Gambar 1. Dokumentasi dengan Warga Setempat



Gambar 2. Dokumentasi dengan warga setempat



Gambar 3. Dokumentasi dengan Warga Setempat

Simpulan

Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa upaya dalam melakukan pengawasan terhadap pemilu di kalangan masyarakat menjadi aksi yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pentingnya dalam mencatat data masyarakat agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal yang dapat mempengaruhi proses pemilu. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan karena terdapat data yang harus diperiksa kembali mengingat rawannya risiko terhadap pencatatan data masyarakat pemilu. Dari hasil pelaksanaan PkM ini adalah akurasi data masyarakat menjadi lebih meningkat. Mesikupan demikian, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan PkM ini. Hal ini ditunjukkan dari beberapa masyarakat yang enggan untuk ditanyakan mengenai pemeriksaan data pemilu tersebut, sehingga hal ini menjadi catatan bagi pelaksana untuk melakukan perbaikan dipelaksanaan PkM berikutnya. Meski demikian, kegiatan abdimas kami yang melibatkan kunjungan ke rumah masyarakat di Tanjung Uma untuk Bawaslu Coklit adalah bahwa kami berhasil mendukung Bawaslu dalam mengumpulkan data pemilih yang akurat.

Melalui kerja sama tim antara mahasiswa, petugas Bawaslu, beserta masyarakat setempat, akhirnya data pemilih terkumpul dengan singkat dan valid. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemilu dan peran mereka dalam memastikan integritas pemilu.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah

mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan abdimas ini. Terima kasih kepada Bawaslu atas kesempatan untuk turut serta dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Tanjung Uma yang telah menyambut kami dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam proses Coklit. Terima kasih juga kepada tim kami, rekan mahasiswa/i, serta dosen pendamping yang telah bekerja keras dalam melaksanakan juga mengawasi kegiatan ini. Semua kontribusi dan kerjasama yang telah diberikan sangat berarti untuk mencapai hasil yang baik.

Daftar Pustaka

<https://sigi.bawaslu.go.id/sejarah-singkat-bawaslu/>

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XI-11-I-P3DI-Juni-2019-203.pdf?1690310292

<https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-pemilu-fungsi-dan-prinsip/>

<https://kotabangbaru.kpu.go.id/berita/baca/8018/coklit-data-pemilih-pemilu-2024>

[Pemilu Berkualitas dan Demokrasi Indonesia - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Official Website \(uinjkt.ac.id\)](https://www.uinjkt.ac.id/)